

DIGELAR MUI JATEN KARANGANYAR
Deklarasi Pemilu Damai

KARANGANYAR (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Jaten Karanganyar bersama forkopimca setempat menguatkan komitmen untuk menciptakan pemilu damai. Para tokoh agama, tokoh masyarakat dan multi komunitas menginginkan kerukunan terus terjaga jelang pemungutan suara hingga setelah Pemilu 2024 selesai.

Ketua MUI Kecamatan Jaten Kuswadi menyebutkan, MUI merupakan mitra strategis dalam menjaga kerukunan umat dan stabilitas wilayah di Karanganyar. Tokoh agama memiliki peran penting dalam menjaga kedamaian serta memiliki kemampuan mengantisipasi serta mencegah konflik di masyarakat. "Jaten ini dihuni penduduk berbagai latar belakang. Di sini juga memiliki jumlah penduduk terbanyak se-Karanganyar. Kami mengajak saling bertoleransi. Beda pilihan itu biasa. Tujuannya sama, ingin membawa Indonesia lebih baik," tandasnya.

Dalam kesempatan tersebut juga dideklarasikan pemilu damai dengan beberapa kesepakatan di dalamnya. Antara lain menghindari konflik multidimensi, menolak politisasi agama, mengajak partisipasi pemilih pemilu, dan menerima hasil pemilu yang dilaksanakan secara jujur dan adil. Deklarasi dilakukan oleh NU, MTA, LDII, Muhammadiyah, pemerintah kecamatan, Polri dan TNI.

Kapolsek Jaten AKP Yuni Marsianto menambahkan semua elemen masyarakat diajak bersamasama menyukseskan pemilu dengan menggunakan hak pilih atau jangan golput. "Dapat menerima hasil Pemilu yang sudah dilaksanakan dengan jujur, adil dan bermartabat," tegasnya.

(Lim)-d

PEMBANGUNAN PASAR TRADISIONAL
Kartasura Masih Perencanaan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo pada tahun 2024 ini tidak menjalankan program pembangunan pasar tradisional. Namun demikian program pemeliharaan pasar tradisional tetap dijalankan. Pada tahun 2024 ini Pemkab Sukoharjo masih akan menyelesaikan perencanaan pembangunan Pasar Kartasura. Diharapkan persiapan bisa diselesaikan selama setahun ke depan dan pembangunan dapat direalisasikan tahun 2025 mendatang.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono, Kamis (8/2) mengatakan, Pemkab Sukoharjo tahun 2024 ini tidak menjalankan program pembangunan pasar tradisional karena sudah hampir semua pasar tradisional di Kabupaten Sukoharjo selesai dibangun baru.

Diskopumdag Sukoharjo mencatat tinggal dua pasar tradisional yang belum dibangun, yakni Pasar Kartasura dan Pasar Mulur Bendosari. Untuk Pasar Kartasura, saat ini masih dalam perencanaan. Sementara itu Pasar Mulur Bendosari belum dibangun karena terkendala status tanah, mengingat sebagian tanah masih menjadi kewenangan Pemerintah Desa Mulur Kecamatan Bendosari.

"Tahun 2024 fokus pada pemeliharaan pasar tradisional dan tidak ada pembangunan besar pasar baru. Tapi ada beberapa pembangunan kecil berupa penambahan bangunan di sejumlah pasar tradisional. Tahun 2024 ini kami juga fokus menyelesaikan perencanaan Pasar Kartasura dan diharapkan selesai 2024. Selanjutnya tahun 2025 bisa segera direalisasikan pembangunannya," jelas Iwan.

Menurutnya, pasar tradisional di Kabupaten Sukoharjo mayoritas sudah dalam kondisi baik karena sudah dibangun pada tahun-tahun sebelumnya. Tetapi karena memang sering digunakan dan ada kerusakan atau memang butuh tambahan fasilitas, ada pasar tradisional yang harus dilengkapi. Di antaranya pembenahan bagian atap yang bocor karena terkena bencana angin kencang. Selain itu pemeliharaan dilakukan dengan menambah fasilitas penutup tempat parkir dan membersihkan saluran air.

(Mam)-d

DEKATI HARI PENCOBLOSAN
Saling Intip Isi Amplop

PATI (KR) - Harapan Pemilu 2024 tanpa money politic tampaknya belum bisa terwujud. Menuju tanggal pencoblosan 14 Februari 2024, dimanfaatkan times caleg untuk saling mengintip besaran isi amplop yang diedarkan pihak lawan.

"Tampaknya di kalangan masyarakat luas masih berlaku pedoman *hola huwiik ola obos* (tidak ada uang tidak mencoblos)," ungkap Ketua Presidium LSM Dewan Kota Pati, Srs H Pramudya Budi, Jumat (9/2).

Keterangan yang dihimpun wartawan di Pati menyebutkan, pengedaran hadiah yang dilakukan times untuk calon pemilih sudah berlangsung sejak pekan lalu. Sejumlah warga mengaku mendapat amplop. Ada yang berisi Rp 25.000, Rp 100.000, sampai Rp 150.000 ribu. Namun ada juga times yang menyerahkan uang Rp 450.000 per-KK (kepala keluarga).

Selain itu, ada pula warga yang menerima hadiah sarung dari times caleg. Di medsos, juga tidak sedikit beredar foto mengenai jenis kiriman yang didapat dari times caleg.

Saat diwawancara wartawan, Pramudya member jika times caleg saling melakukan intip, agar mengetahui berapa isi amplop yang dibagikan times lain. Besaran isi amplop akan dijadikan pedoman standar supaya isi amplopnya tidak lebih rendah dibandingkan times caleg lain. "Karena kecenderungan masyarakat akan memilih isi amplop yang lebih besar di saat yang bersangkutan menerima amplop caleg lebih dari satu. Kondisi yang tidak jauh berbeda juga terjadi pada pemilih. Mereka akan menunggu dapat berapa dan siapa times caleg yang membagikan amplop yang lebih besar," ungkap Pramudya.

Berdasar pantauannya, Pramudya mengungkapkan, hari-hari ini sudah muncul juga kekecewaan dari pemilih yang sudah mendaftar times untuk memilih caleg tertentu dengan janji besaran isi amplop, ternyata saat dibagikan, isinya tidak sesuai janji times ketika pendataan. "Akibat kondisi yang demikian, bisa menjadikan pemilih yang sudah didata times caleg tersebut akan mengalihkan pilihannya ke caleg lain meski amplop dari times caleg yang semula mendatanya, juga diterima" tutur Pramudya.

(Cuk)-d

KORBAN BANJIR DI DEMAK

BPBD Jateng Lakukan Evakuasi



KR-Budiono

Dapur umum di Demak untuk membantu masyarakat terdampak banjir.

via telepon.

Berdasarkan data dari BPBD Demak, Kamis (8/2), banjir masih melanda 30 desa di tujuh kecamatan, yaitu Kecamatan Karanganyar, Gajah, Dempet, Kebonagung, Karangawen, Karangtengah dan Kecamatan Wonosalam. Jumlah warga yang mengungsi sebanyak 8.170 orang. Sedangkan lahan yang terdampak kurang lebih 951 hektar. Selain penanganan evakuasi kepada warga, Pemprov

Jateng juga mendistribusikan bantuan pangan ke wilayah terdampak.

Terpisah, Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Jawa Tengah, Didik Prawata mengatakan, banjir yang terjadi di Karanganyar Kabupaten Demak sejak Kamis (8/2) mengakibatkan banyak warga yang mengungsi. Dinas Sosial Jateng, Dinas Sosial Demak, dan Dinas Sosial Kudus, dan PMI demak sudah membuat dapur

umum di sejumlah titik. Lokasinya berada di Terminal Kudus, Jembaran Tanggul Angin, dan lainnya. "Kami juga melibatkan Tagana dari Kota Semarang, Kabupaten Semarang maupun Kabupaten Kudus," ungkap Didik.

Sejumlah bantuan yang telah didistribusikan oleh Dinas Sosial Jateng, Baznas Jateng, Korpri Jateng, dan Kementerian Sosial. Bentuk bantuan di antaranya makanan siap saji, sembako, kasur, tenda gulu, family kit, selimut, sandang dewasa, dan sandang anak.

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, bencana banjir di sejumlah daerah harus menjadi perhatian bersama. Masyarakat, pemerintah daerah, petugas tanggap bencana, dan lainnya agar tetap waspada dan siap siaga. "Ada bencana banjir di Grobogan dan disusul di Demak akibat hujan dengan intensitas tinggi, sehingga terjadi luapan air sungai yang mengakibatkan tanggul sungai jebol.

Ini harus menjadi atensi kita bersama," tutur Nana.

Gubernur minta kepada seluruh bupati dan walikota di Jawa Tengah bisa memetakan lokasi rawan bencana, baik bencana banjir, tanah longsor maupun bencana lain yang berpotensi merugikan kegiatan masyarakat.

Berdasarkan data yang dikeluarkan BMKG Stasiun Meteorologi Ahmad Yani Semarang, beberapa wilayah di Jawa Tengah berpotensi mengalami cuaca ekstrem pada 9-11 Februari 2024. Pada waktu tersebut, diprediksi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang.

Kondisi tersebut disebabkan oleh aktivitas Monsoon Asia disertai adanya potensi seruaikan dingin dan aktifnya gelombang atmosfer Rossby Ekuator. Aktivitas itu membuat peningkatan masa udara basah di wilayah Indonesia bagian Barat dan Selatan ekuator, termasuk wilayah Jawa Tengah.

(Bdi)-d

MEMASUKI MASA TENANG PEMILU 2024

Aksi Simpatik Pembersihan APK

MAGELANG (KR) - Minggu (11/2) ini mulai memasuki masa tenang Pemilu 2024 hingga 13 Februari 2024, setelah sebelumnya masa kampanye pemilu yang berlangsung sejak 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Bawaslu Kabupaten Magelang minta kerja sama seluruh partai politik di Kabupaten Magelang agar menularkan kepada seluruh anggota, tim suksesnya dan calon anggota legislatifnya, untuk menggelar Aksi Simpatik Pembersihan APK (Alat Peraga Kampanye) dan bahan kampanye.

Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang M Habib Shaleh mengatakan hal itu di sela-sela Training of Trainer (TOT) Pelatihan Saksi Peserta Pemilu Tingkat Kabupaten dan Kecamatan yang dilaksanakan di Grand Artos Hotel & Convention Magelang, Jumat (9/2). Menurutny, target pembersihan APK satu hari selesai. "Dengan jumlah yang sekian banyak, tentunya kita mem-

butuhkan partisipasi dari seluruh elemen, termasuk partai politik dan yang memasang," tandasnya. Dikatakan, pihaknya juga sudah menghubungi vendor yang memasang APK berbayar. "Mereka juga kita minta partisipasinya untuk membersihkan APK yang dipasang sendiri-sendiri," tambahny.

Nantinya ada 22 titik, satu titik di tingkat kabupaten dan 21 titik di tingkat

kecamatan. Di tingkat kecamatan, nantinya ada Apel Siaga dengan peserta Panwascam, PKD (Panwaslu Kelurahan/Desa) dan Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) Pemilu 2024. Setelah Apel Siaga, langsung bergerak membersihkan APK di sekitar kecamatan dan di sekitar TPS masing-masing.

Berkaitan dengan kegiatan TOT, yang dilaksanakan Jumat lalu, dika-

takan Bawaslu Kabupaten Magelang menggelar bimtek saksi atau TOT. Ini berbeda dengan bimtek saksi tahun 2019 lalu, yang saat itu basisnya TPS. Diharapkan mereka pada trainer tersebut nantinya dapat meneruskan ilmu pengetahuan pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan Jumat lalu kepada para saksi partai mereka di tingkat TPS.

Yang diundang adalah saksi tingkat kabupaten dan saksi tingkat kecamatan. Ada ratusan peserta yang mengikuti kegiatan yang berlangsung hingga Jumat sore tersebut. Kegiatan dibagi dalam 3 kelas, yakni 2 kelas di Grand Artos Hotel & Convention Magelang dan 1 kelas di Sekar Ke-

dhaton Mungkid Magelang.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu pasal 351, Bawaslu memiliki kewajiban untuk memberikan bimtek kepada saksi dari partai politik. Ini tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas saksi peserta Pemilu 2024. Dikatakan, undang-undangnya sama, namun demikian pemahamannya belum tentu sama. Lewat forum TOT ini ditingkatkan kapasitas saksi di masing-masing partai. Harapannya dapat memahami undang-undang dengan cara yang sama. Ketika Pemilu, ketika di TPS, baik KPU seluruh jajaran, Bawaslu dan saksi partai memiliki pemahaman yang sama.

(Tha)-d

PERINGATAN HPN DI KARANGANYAR

Polri Bangun Sinergitas dengan Media



KR-Abdul Alim

Ketua PWI Surakarta Anas Syahirul menyerahkan penghargaan kepada Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy.

kan-rekan wartawan di Karanganyar selama ini punya hubungan baik dengan Polres Karanganyar. Saling berkolaborasi dan bersinergi, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Termasuk da-

lam momentum menjelang pemilu ini, dalam upaya menciptakan suasana yang damai," katanya.

Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy menilai tugas pers sangat penting dalam me-

nyebarluaskan informasi yang benar dan dapat dipercaya.

"Media punya peran strategis dalam menjaga situasi kamtibmas di wilayah, melalui berita-berita dan informasi benar yang disampaikan ke masyarakat," tandasnya.

Dia mengatakan, sejak memegang jabatan sebagai komandan, baik di polsek maupun polres, sering berinteraksi dengan wartawan. "Sejak menjadi komandan, harus berkolaborasi dan berkomunikasi aktif dengan media. Saya merasakan manfaat yang luar biasa. Termasuk dalam upaya membangun situasi kamtibmas di wilayah," ungkapnya.

(Lim)-d

PEMILU DI BANYUMAS DIJAMIN LANCAR

Pj Bupati Tinjau TPS Rawan Bencana

BANYUMAS (KR) - Untuk memastikan persiapan Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan bencana, Penjabat (Pj) Bupati Banyumas Hanung Cahyo

Saputro, Jumat (9/2) meninjau dua TPS rawan bencana di Dusun Kalipagu Desa Ketenger Kecamatan Baturraden, Banyumas. Hanung Cahyo



KR-Driyanto

Pj Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro saat meninjau TPS rawan di Dusun Kalipagu Desa Ketenger Kecamatan Baturraden.

Saputro bersama BPBD melakukan monitoring terhadap TPS tersebut.

Pj Bupati memastikan bahwa kondisi TPS aman saat pencoblosan 14 Februari mendatang. "Ada dua TPS Kalipagu yang kami monitor, untuk melihat kesiapannya. Semoga nanti pas pencoblosan aman dan tidak ada kendala," kata Hanung, usai monitoring, Jumat (9/2) siang.

Menurutnya, selain di Dusun Kalipagu juga telah dimonitoring beberapa kecamatan dan desa, untuk memastikan kesiapan hari

pencoblosan. Sebelumnya, Pj Bupati juga mengecek kondisi gudang atau tempat penyimpanan logistik Pemilu 2024. Bahkan sampai skema akses gudang atau tempat penyimpanan. Ini dimaksud untuk mengantisipasi kemungkinan adanya kecurangan atau ulah oknum yang tidak bertanggung jawab. "Saya pastinya sampai di tempat penyimpanan logistik. Surat suara dan lainnya aman nyaman, tidak ada yang bocor," ungkapnya.

Saat monitoring, Pj Bupati Banyumas juga

menyusun skema aksesibilitas fasilitas kesehatan. Beberapa jauh jarak dengan Puskesmas dan bagaimana akomodasinya. "Saya cek satu persatu, sampai soal kesehatan, saya pastikan untuk skenario bisa berjalan dengan lancar," tandasnya.

Berkaitan dengan kondisi TPS rawan bencana, Pj Bupati juga telah melakukan koordinasi dengan BPBD Banyumas. "Nanti mendekati hari H, jika ada potensi harus segera melakukan langkah-langkah," jelasnya.

(Dri)-d